

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah anugerah yang di berikan Sang pencipta di dunia ini, yang benar-benar membuat hidup jadi lebih berwarna. Musik telah menjadi bagian yang penting dalam keseharian manusia. Semua aktifitas manusia hampir semuanya didukung dengan musik. Musik adalah bahasa yang universal, manusia mengungkapkan perasaannya melalui musik dan manusia yang lain memahaminya. Dalam memainkan alat musik, baik itu alat musik daerah ataupun alat musik modern, tentu kita akan menemui teknik-teknik dalam memainkan alat-alat musik tersebut.

Teknik adalah metode atau cara untuk melakukan sesuatu, setiap alat musik sudah pasti memiliki cara atau metode yang khusus untuk memainkannya. Contohnya pada alat musik perkusi seperti drum, dalam memainkan *drum* kita akan menemui teknik *single stroke*, *double stroke* dan *paradiddle*, pada alat musik dawai contohnya gitar ada teknik *picking*, *hammer on*, *full off*, *legato*, *bending* dan *slur*. Pada alat musik tiup, seperti saxophone, kita akan menemukan teknik-teknik permainan yang lebih unik lagi, sebab dalam proses menyuarakan alat musik saxophone kita akan melihat situasi dimana pengabungan antara teknik *Breathing* , *Embouchure* , *Tongue* dan *Fingering* yang akan bersatu untuk menyuarakan melodi saxophone yang indah.

Saxophone merupakan instrument musik yang masuk dalam kelompok *aerophone*, artinya instrument yang memiliki sumber bunyi yang berdasarkan udara yang bergetar. Instrument ini tergolong dalam *woodwind* instrument dan terbuat dari logam. Dalam teknik permainan saxophone, setiap orang tanpa disadari mampu membuat warna suara/*timbre* suara saxophone yang berbeda-beda, sehingga antara satu pemain saxophone dengan pemain saxophone yang lain mampu menimbulkan warna suara saxophone yang berbeda-beda meskipun mereka memainkan lagu atau notasi musik yang sama. Karna setiap pemain saxophone mempunyai penguasaan teknik dan gaya yang berbeda-beda. Contohnya pada gaya permainan saxophone pada *gondang uning-uningan* suku batak, warna suara alat musik saxophone terdengar memiliki keunikan tersendiri didalam warna suara yang dihasilkan, hal ini bukan disebabkan oleh merek saxophone, *reed* dan segala *aksesoris* saxophone yang berbeda akan tetapi hal ini disebabkan oleh teknik *embouchure* atau produksi suara yang berbeda yang dilakukan pada bibir pemain saxophone itu sendiri.

Suara yang ditimbulkan seolah-olah tidak memiliki *tone/nada* yang setabil akibat pada saat meniup saxophone para pemainnya juga menggoyangkan rahang ke atas dan ke bawah secara cepat sehingga menimbulkan suara saxophone yang bergetar dan seperti melayang. Akan tetapi alat musik ini dapat digunakan di genre musik apa saja, baik itu Klasik, Pop, Blues, Jazz, Rock & Roll dan lainnya, sehingga di dalam peraktiknya orang yang mempelajari saxophone dapat menggunakan

permainan saxophonenya dengan sebebas-bebasnya, akan tetapi di sini penulis hanya membatasi satu genre saja, yaitu musik jazz.

Jazz sering disebut sebagai satu satunya bentuk kesenian asli Amerika, music klasik Amerika dan music kedua puluh yang tak tertandingi. Musik jazz lahir dari gaya hidup masyarakat kulit hitam Amerika yang terjajah dan tertindas, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani di bagian barat Amerika serta buruh- buruh kasar dari kota- kota pantai timur Amerika. Banyak orang berpendapat mengenai Jazz, ada yang menyebutnya sebagai musik Afro-Amerika, musik Jazz berasal dari orang kulit hitam, ataupun musik improvisasi, musik Jazz digemari banyak orang hingga saat ini. Kepopuleran Jazz saat ini tidak lepas dari peranan para musisi Jazz. Musisi Jazz pada awal perkembangannya masing-masing mempunyai pemikiran yang inovatif dalam berkarya. Musisi-musisi Jazz yang berpengaruh pada perkembangan Jazz yaitu Buddy Bolden, King Oliver, Louis Armstrong, Bob Crosby, Charlie Parker, Bud Powell, Miles Davis, dan masih banyak lagi musisi Jazz lain yang berpengaruh hingga menuju ke populerannya seperti saat ini.

Charlie Parker merupakan satu diantara sekian banyak musisi Jazz yang mempunyai pemikiran kreatif atas terciptanya sebuah karya. Karya-karya Parker yang mendunia hingga saat ini masih dinikmati dan dimainkan oleh banyak musisi Jazz. Sebagai pemain Alto Saxophone dan penulis lagu, Parker banyak menciptakan karya-karya yang menyuguhkan harmonisasi yang indah, sehingga karya-karya

Parker banyak di pakai dalam permainan jazz standart. Melodi pada improvisasi *Alto Saxophone* dimainkan Parker dengan tempo yang sangat cepat pada bagian solo. Parker juga berimprovisasi dengan teknik- teknik yang cukup sulit pada lagu ini. Improvisasi Parker selalu mengejutkan, dengan frase lagu yang tidak beraturan pada solonya. Nada rendah tiba-tiba melompat ke nada-nada tinggi, namun sintaksis musiknya dapat dipahami. Permainan solonya tampak selaras, bahkan alami. Hal ini kemudian membuat peneliti ingin mengkaji lebih lanjut lagi untuk meneliti lagu dan teknik permainan *Alto Saxophone* yang dimainkan Parker.

Billie's Bounce merupakan lagu Jazz karya Charlie Parker, yang mendunia. Pada tahun 1945 Parker memimpin kelompok musiknya sendiri saat tampil bersama Dizzy Gillespie. Selain dikenal sebagai penulis lagu, Parker juga dikenal sebagai pemain *Alto Saxophone*. Lagu *Billie's Bounce* karya Parker pertama kali dimainkan dengan format instrumen menggunakan Piano, Trumpet, *Alto Saxophone*, Drum dan Bass. Parker juga berperan memainkan instrumen *Alto Saxophone* pada lagu tersebut. Lagu *Billie's Bounce* dimainkan dengan tempo sedang, pilihan nada pada *Alto Saxophone* yang dimainkan Parker sangat beragam, dan juga terdapat bagian solo improvisasi *Alto Saxophone* yang Parker mainkan. Oleh karena itu, melodi lagu *Billie's Bounce* Pada *Alto Saxophone* sangat menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis dapat diartikan sebagai penguraiaian bagian-bagian dari sesuatu yang akan di teliti untuk mengetahui masalah dasar dan unsurnya sehingga dapat di cari pemecahannya. Analisis karya musik merupakan suatu kegiatan menguraikan,

memilah atau memotong-motong bagian karya musik sehingga unsur yang terdapat dalam setiap potongan karya tersebut dapat di teliti secara mendalam, sehingga akan diketahui unsur-unsur yang terkandung dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara detail, sehingga akan diketahui unsur-unsur dan makna-makna tersembunyi yang tersimpan dalam karya musik itu.

Suatu kegiatan analisis musik akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam suatu karya musik serta untuk memahami makna yang ingin di sampaikan oleh komponis dalam karya tersebut. Sehingga pada saat karya musik itu di nyanyikan/dimainkan dengan penjiwaan yang tepat, maka kita dapat menyampaikan makna tersirat yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya musik itu.

Berdasarkan hal yang di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis lagu dan tehnik permainan dalam lagu *Billie's Bounce*. Selain populer karya ini juga kaya dalam segi tehnik permainan, dalam karya ini terdapat tehnik *slur*, *arpeggio*, *staccato*, *glissando/bender* dan intepretasi yang berbeda yang Parker di dalam permainannya. Alasan lain peneliti memilih *Billie's Bounce* dikarenakan selain sebagai mahasiswa musik, peneliti juga sedang menggeluti *Alto Saxophone* merasa perlu belajar tentang genre Jazz, terutama *Jazz Bebop*. Ketertarikan peneliti terhadap *Jazz*, *Swing* dan *Billie's Bounce* membuat peneliti ingin mendokumentasikan dan menganalisis lagu dan tehnik permainan pada *Alto*

Saxophone tersebut dengan judul : “**Analisis Lagu Billie’s Bounce Karya Charlie Parker Dan Teknik Permainan Pada Instrumen Alto Saxophone**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang di rumuskan dalam bentuk kalimat tanya, dengan kata lain ada hal” spesifik yang di pertanyakan dengan masalah yang di hadapi, Hal ini sesuai dengan pendapat Atmadilaga (1994: 87) “Identifikasi masalah mengandung acuan-acuan tertentu yang mengarahkan pengungkapan data empiris melalui perispan penelitian”. Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis bentuk lagu *Billie’s Bounce* karya Charlie Parker pada instrumen *AltoSaxophone*?
2. Bagaimana kepopuleran karya-karya Charlie Parker ?
3. Bagaimana gaya Charlie Parker dalam menyuarakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu *Billie’s Bounce*?
4. Teknik permainan saxophone apa yang terdapat pada lagu *Billie’s Bounce*?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah-masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa

perlu memberi batasan terhadap masalah yang akan dikaji agar lebih terarah dan jelas, masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Bagaimana analisis bentuk lagu *Billie's Bounce* karya Charlie Parker pada instrumen *AltoSaxophone*?
2. Bagaimanakah kepopuleran karya-karya Charlie Parker ?
3. Tekhnik permainan saxophone apa yang terdapat pada lagu Billie's Bounce?

D. Rumusan Masalah

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung menemukan jawaban pertanyaan. Menurut Moleong (2001) "Titik tolak penelitian jenis apapun tidak bersumber dari masalah. Tanpa masalah, penelitian tidak dapat dilaksanakan".

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : **"Analisis Lagu Billie's Bounce Charlie Parker dan Tekhnik Permainan Pada Instrumen Alto Saxophone"**.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Saukah dan Waseso (2000 :12) “Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dengan adanya tujuan penelitian yang akan berlangsung, peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis bentuk lagu *Billie's Bounce* Karya Charlie Parker pada instrument *Alto Saxophone*
2. Untuk mengetahui kepopuleran karya-karya Charlie Parker .
3. Untuk mengetahui tehnik permainan saxophone apa saja yang terdapat pada lagu *Billie's Bounce*

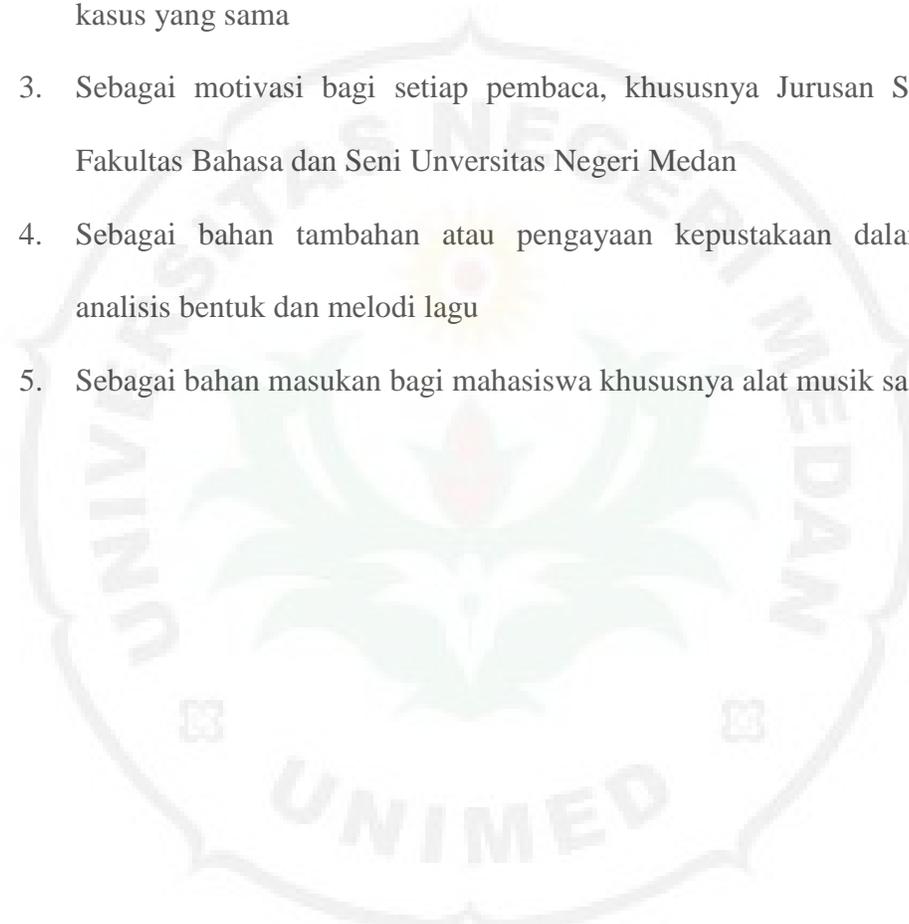
F. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian bagian ini di tunjukkan betapa penting nya suatu penelitian dalam pengembangan ilmu dalam cakupan yang luas, hal ini sesuai dengan pendapat Atmadilaga (1994:88) “Manfaat penelitian merupakan penajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai manfaat praktis, juga sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu.

Dengan diterapkannya tujuan penelitian ini, dapat diharapkan manfaatnya sebagai Berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa musik dan masyarakat umum

2. Sebagai referensi di kemudian hari, kelak bagi yang ingin meneliti dengan kasus yang sama
3. Sebagai motivasi bagi setiap pembaca, khususnya Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
4. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis bentuk dan melodi lagu
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa khususnya alat musik saxophone



THE
Character Building
UNIVERSITY